

## **BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

### **3.1 Bidang Kerja**

Selama kurang lebih 3 bulan atau 400 jam lebih praktikan melakukan Kerja Profesi di PT Indosolar Energi Mandiri (INDOSOLAR), praktikan ditempatkan pada staff akuntansi dan mendapatkan job description rekapitulasi rekening koran, penjurnalan, posting buku besar. Tetapi, selama praktikan melaksanakan Kerja Profesi pada PT Indosolar Energi Mandiri (INDOSOLAR) praktikan hanya melakukan rekapitulasi rekening koran, kemudian melakukan penjurnalan, dan diakhiri dengan posting buku besar.

Praktikan selama melakukan Kerja Profesi diberikan data sebagai acuan pembuatan rekening koran berdasarkan dari mutasi bank atau transaksi keluar yang dilakukan oleh PT Indosolar Energi Mandiri, kemudian praktikan melakukan analisis dan indentifikasi transaksi yang kemudian praktikan jurnal sehingga terjadi posting buku besar.

### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Laporan arus kas keluar adalah bagian dari laporan arus kas yang mencatat semua pembayaran dan pengeluaran uang oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu, laporan arus kas adalah salah satu laporan keuangan utama yang memberikan gambaran tentang bagaimana uang masuk dan keluar dari perusahaan selama periode waktu tertentu. Pada saat kerja profesi, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan pelaporan arus kas yang keluar, praktikan melaksanakan pelaporan arus kas keluar dari yang tercatat pada mutase bank. Praktikan melaksanakan kegiatan seperti :

#### **3.2.1 Rekapitulasi Rekening Koran**

Pertama-tama praktikan melakukan pengumpulan transaksi yang berasal dari mutasi bank PT Indosolar Energi Mandiri, kemudian praktikan mulai melakukan rekapitulasi dari mutasi bank kepada rekening koran.

Praktikan melakukan rekapitulasi rekening koran secara mandiri, yaitu dengan menggunakan Microsoft excel sebagai pelaksanaan rekapitulasi rekening koran.

Setelah itu, praktikan mulai melakukan rekapitulasi data rekening koran yang bertujuan untuk penggabungan dan pengelompokan data keuangan yang terdapat di dalam rekening perusahaan ke dalam kategori-kategori tertentu, sehingga dengan melakukan rekapitulasi data rekening koran tersebut dapat tersaji gambaran keseluruhan tentang keuangan perusahaan dalam bentuk yang lebih terstruktur.

Praktikan melakukan rekapitulasi data rekening koran dengan cara mengidentifikasi, menjumlahkan, dan mengelompokan berdasarkan jenis transaksi atau kategori tertentu. Berikut adalah contoh rekapitulasi rekening koran :

No.	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo akhir
		Saldo awal 31 Mei 2023			1.845.773.059
9	3-Jun-23	Sewa kantor Indosolar, Pondok Pinang Centre	-	3.000.000	1.842.773.059
10	4-Jun-23	Jasa Install & Comm. P.Alfian, tt-7	-	15.000.000	1.827.773.059
11	4-Jun-23	Biaya Admin BI Fast	-	2.500	1.827.770.559
12	4-Jun-23	Biaya Kkonsultn Jasa Teknis, MR.Kim	-	85.000.000	1.742.770.559
13	5-Jun-23	Jasa Install & Comm. P.Alfian, tt-8	-	10.000.000	1.732.770.559
14	7-Jun-23	Pettycash operasional, PM.Imron	-	3.000.000	1.729.770.559
15	7-Jun-23	Biaya Admin	-	2.500	1.729.768.059
16	12-Jun-23	Penggantian Pettycash rgl 3/6/23, Ariq	-	10.000.000	1.719.768.059
17	12-Jun-23	Biaya Admin	-	2.500	1.719.765.559
18	12-Jun-23	Penggantian Pettycash rgl 3/6/23, Pk.Khusus	-	5.000.000	1.714.765.559
19	12-Jun-23	Biaya Admin	-	2.500	1.714.763.059
20	12-Jun-23	Biaya Setifikasi SERKOM Level 5 & Penyesuaian	-	5.400.000	1.709.363.059
21	12-Jun-23	Biaya Admin	-	2.500	1.709.360.559
22	12-Jun-23	Gaji Mei Pk.Ken	-	12.500.000	1.696.860.559
23	12-Jun-23	Gaji Mei Pk.Khususul	-	10.000.000	1.686.860.559
24	12-Jun-23	Biaya Admin	-	2.500	1.686.858.059
25	12-Jun-23	Gaji Mei HSE-Ariq	-	5.000.000	1.681.858.059
26	12-Jun-23	Biaya Admin	-	2.500	1.681.855.559
27	12-Jun-23	Gaji Mei Admin	-	3.000.000	1.678.855.559
28	12-Jun-23	Biaya Admin	-	2.500	1.678.853.059

Gambar 3.2.1 Contoh Rekapitulasi Rekening Koran

### 3.2.2 Melakukan Penjurnalan

Setelah melakukan rekapitulasi rekening koran, kemudian praktikan ditugaskan untuk melakukan penjurnalan terhadap rekening koran yang telah selesai praktikan rekapitulasi. Penjurnalan rekening koran

yaitu proses mencatat transaksi yang terdapat dalam rekening koran perusahaan ke dalam buku jurnal. Proses penjurnalan rekening koran melibatkan pengambilan informasi dari rekening koran dan mencatatnya ke dalam buku jurnal perusahaan. Setiap transaksi dalam rekening koran perlu dijurnalkan agar dapat disusun ke dalam laporan keuangan, seperti buku besar, laporan laba rugi, dan neraca.

Praktikan melakukan penjurnalan dengan cara melakukan identifikasi transaksi, seperti mengidentifikasi apakah transaksi tersebut termasuk kedalam debit atau ke dalam credit. Setelah melakukan identifikasi transaksi, kemudian praktikan menentukan rekening yang terlibat seperti transaksi penjualan, piutang, dan persediaan. Praktikan kemudian menganalisis transaksi tersebut. Praktikan melakukan analisis transaksi dengan cara menganalisis transaksi apakah transaksi tersebut termasuk kepada beban modal, piutang, kewajiban, pendapatan, dan sebagainya.

Selain itu, penjurnalan juga memiliki beberapa manfaat untuk perusahaan yang melakukan penjurnalan tersebut, seperti mengatur dan mendokumentasikan transaksi, menyusun laporan keuangan, menghitung laba bersih, memenuhi persyaratan pajak dan pelaporan, dan memantau arus kas.

Praktikan mempunyai cara tersendiri dalam melakukan penjurnalan agar membantu mempercepat pelaksanaan penjurnalan dan membantu praktikan agar meminimalisir kesalahan, praktikan melakukan perubahan warna pada transaksi yang telah di jurnal dengan warna merah dan untuk transaksi yang belum dijurnal warna nya tetap sama hitam, sehingga selain warna merah berarti transaksi tersebut belum dilakukan penjurnalan, berikut adalah contoh gambar penjurnalan rekening koran pada PT Indosolar Energi Mandiri :

No	Tgl	Uraian	Debit	Kredit
31	12-Jun-23	Penggantian Petycash ng 3/6/23, Anq	10.000.000	
32	12-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
33	12-Jun-23	Penggantian Petycash ng 3/6/23, Pk Khusus	5.000.000	
34	12-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
35	12-Jun-23	Biaya Sewa Sewa SERVICI Level 5 & Penyesuaian	5.400.000	
36	12-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
37	12-Jun-23	Gaj Mei Pk Ken	12.500.000	
38	12-Jun-23	Gaj Mei Pk Khusus	10.000.000	
39	12-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
40	12-Jun-23	Gaj Mei HSE-Adm	5.000.000	
41	12-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
42	12-Jun-23	Gaj Mei Adm	3.000.000	
43	12-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
44	13-Jun-23	DP 50% PO/Order DC Cable J-Lapp	104.895.000	
45	13-Jun-23	Kabel AC Supreme NYY 4x35 x 20mm @3000m	60.000.000	
46	13-Jun-23	Kabel AC Supreme NYY 1x185 x 20mm @4000m	8.000.000	
47	13-Jun-23	Pengembalian Modal Kerja by Kurvasi	155.000.000	
48	13-Jun-23	Pengembalian Dana ng 3/5/23, Bpk Khusus	25.000.000	
49	13-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
50	13-Jun-23	Biaya pemasangan mosi Ladder, PM Imron	30.000.000	
51	13-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
52	13-Jun-23	Pelunasan AC Panel Protection, PT TSC	52.947.000	
53	13-Jun-23	Petycash operasional & UM, PM Imron	5.000.000	
54	13-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
55	13-Jun-23	Penggantian biaya Pembelian Struktur Civil Interveer	595.432	
56	13-Jun-23	Gaj Tim Installer periode 5-10 Juni 23	5.820.000	
57	13-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
58	14-Jun-23	Petycash Operasional PM Imron	5.000.000	
59	14-Jun-23	Biaya Adm	2.500	
60	15-Jun-23	Pembelian DJI Drone untuk Survey	9.848.000	
61	17-Jun-23	Petycash Operasional PM Imron	3.000.000	

Gambar 3.2.2 Contoh Penjurnalan Atas Transaksi Kas dan Bank

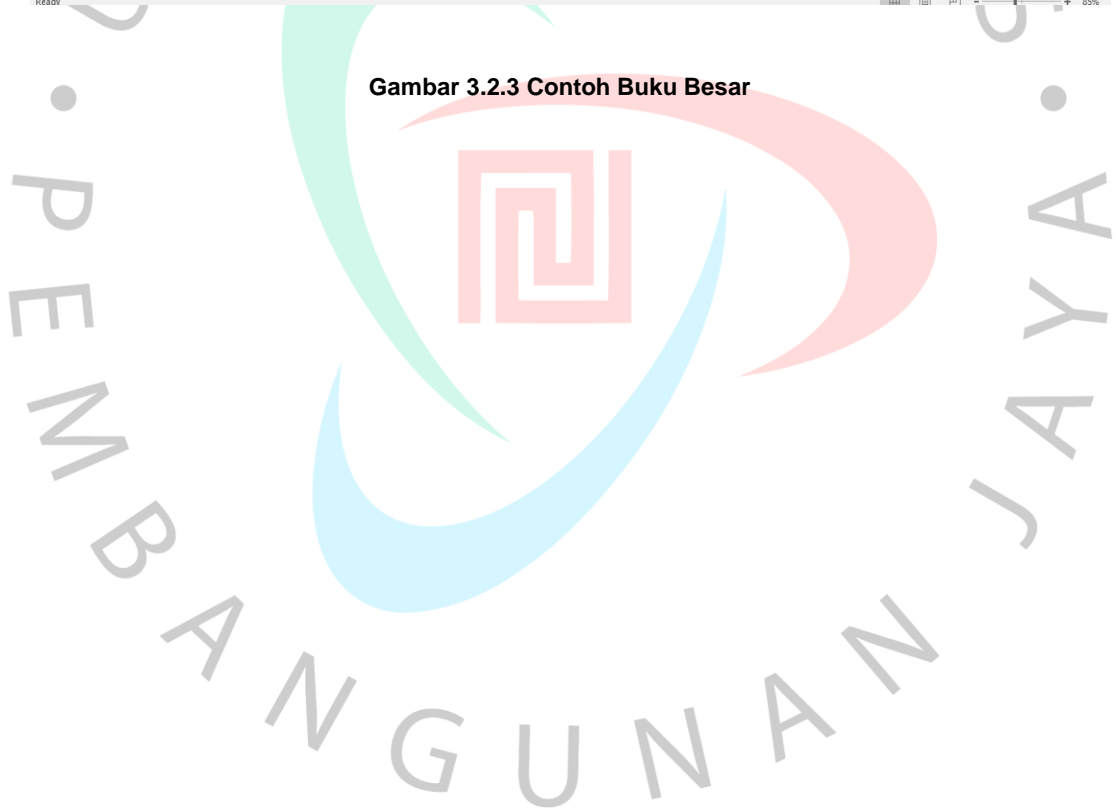
### 3.2.3 Memposting buku besar

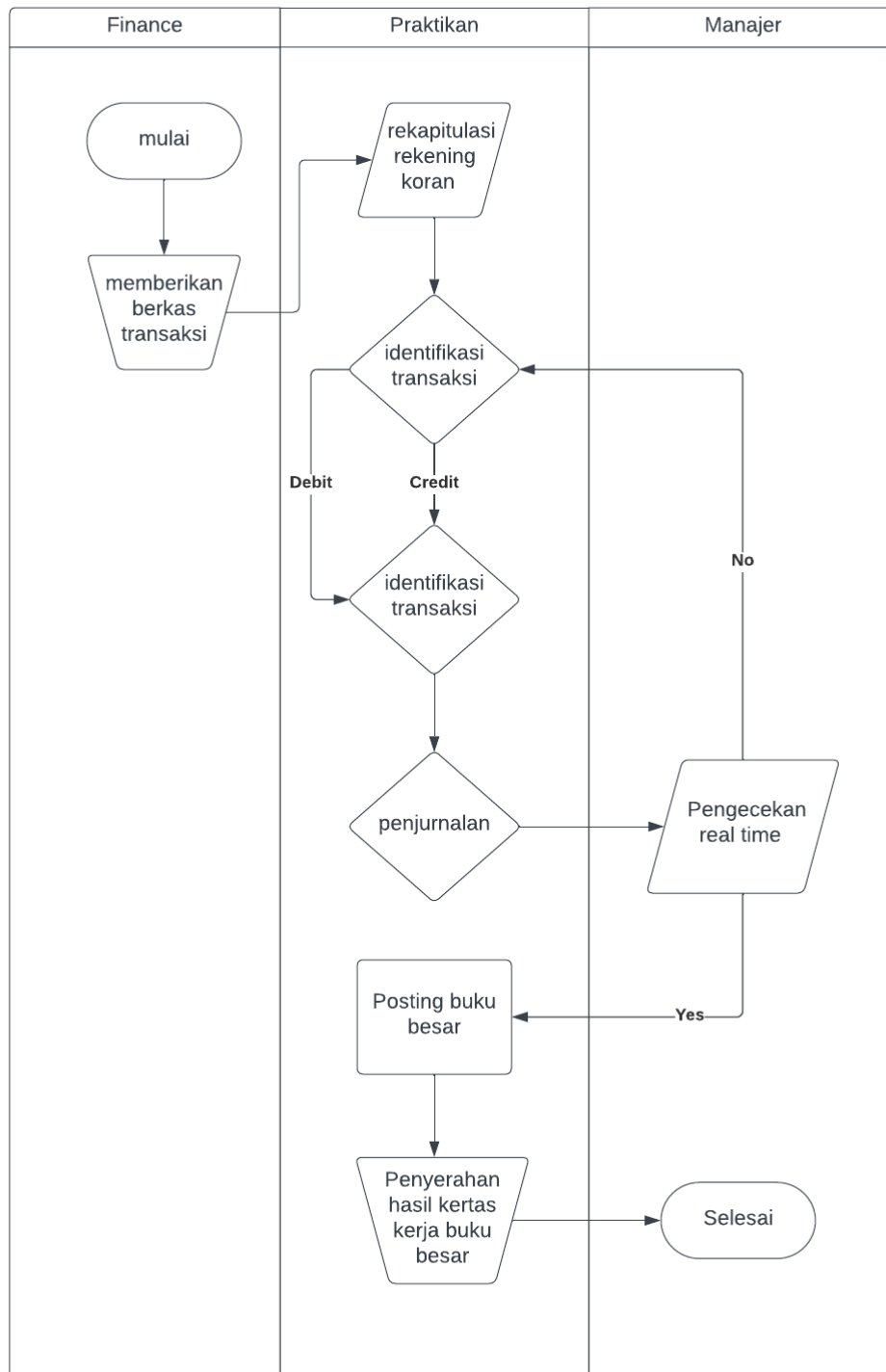
Setelah melakukan rekapitulasi rekening koran dan penjurnalan rekening koran, selanjutnya praktikan ditugaskan untuk melakukan posting buku besar. Memposting buku besar adalah langkah yang penting dalam proses akuntansi di mana transaksi yang telah dicatat dalam buku jurnal kemudian dipindahkan ke dalam buku besar, buku besar merupakan catatan lengkap dari semua rekening yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya. Buku besar juga sering disebut sebagai ringkasan segala data transaksi yang telah tercatat dalam jurnal umum, selain itu fungsinya juga sebagai alat mengelompokkan data keuangan sesuai jumlahnya.

LKT\_INDOSOLAR Jun-Agu 2023 (1).xlsx - Excel (Product Activation Failed)

TANGGAL	URAIAN	DEBET	CREDIT
	<b>SALDO AWAL BANK MANDIRI (1-1211)</b>	1.846.773.059	
03-Jun-23	Sewa kantor Indosolar, Pondok Pinang Centre		3.000.000
04-Jun-23	Isesa Install & Comm. D & Bsn. B.T		15.000.000
	<b>SALDO AWAL BEBAN PAJAK GIRO (8-1112)</b>		
30-Jun-23	Pajak	37.420	
31-Jul-23	Pajak	18.175	
31-Aug-23	Pajak	20.118	
	<b>SUB TOTAL 8-1112</b>	75.713	
	<b>SALDO AKHIR BEBAN PAJAK GIRO (8-1112)</b>	75.713	
	<b>TOTAL MUTASI</b>	3.686.850.704	3.686.850.704

Gambar 3.2.3 Contoh Buku Besar





**Gambar 3.2.3 Flowchart Proses Posting Buku Besar**

### 3.3 Implementasi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah system yang dirancang untuk mengolah, menyimpan, mengumpulkan, mengintegrasikan, serta komunikasi antar data. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga mencakup informasi yang berhubungan dengan pengeluaran, data karyawan, pendapatan, pelanggan, serta pajak perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dikatakan sebagai penyedia aliran data yang akurat, relevan, dan penting untuk kelancaran bisnis perusahaan.

Sesuai dengan judul yang praktikan pilih, yaitu “Analisa Proses Pencatatan Transaksi Kas dan Bank Pada PT Indosolar Energi Mandiri”, melibatkan penerapan teknologi informasi untuk memfasilitasi, mempercepat, dan memperbaiki proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menyediakan alat yang kuat untuk mengotomatiskan proses identifikasi, pencatatan, dan pelaporan transaksi, mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mendefinisikan transaksi-transaksi yang umumnya terjadi dalam operasi perusahaan, setiap transaksi harus diberi kode identifikasi unik. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki empat indikator yang saling berhubungan satu sama lain, antara lain adalah efisiensi, akurat, waktu respon, dan keamanan.

#### 1) Efisiensi

Indikator yang pertama adalah Efisiensi, efisiensi mengacu pada kemampuan untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia seefisien mungkin. Dalam konteks bisnis, efisiensi merujuk pada penggunaan waktu, energi, dan biaya yang optimal untuk mencapai hasil tertentu.

#### 2) Akurat

Indikator yang kedua adalah Akurat, akurat atau akurasi mengacu pada tingkat kebenaran atau ketetapan suatu

informasi atau data. Informasi yang akurat adalah informasi yang sesuai dengan fakta atau realitas yang sebenarnya, biasanya akurasi data dan informasi sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat.

3) Waktu Respon

Indikator yang ketiga adalah Waktu respon, waktu respon adalah interval waktu antara permintaan atau aksi yang diambil oleh pengguna dan tanggapan atau hasil yang diberikan oleh sistem atau proses. Dalam konteks system informasi atau teknologi, waktu respon yang cepat sangat penting untuk memberikan pengalaman pengguna yang baik dan efisien.

4) Keamanan

Indikator yang keempat adalah keamanan, keamanan melibatkan perlindungan terhadap asset, data, informasi rahasia, serta orang-orang yang terlibat dalam operasi perusahaan. Keamanan mencakup perlindungan terhadap data pelanggan, perlindungan terhadap transaksi keuangan, serta perlindungan terhadap infrastruktur teknologi perusahaan dari ancaman internal dan eksternal.

Tabel 3.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator SIA	PT Indosolar Energi Mandiri
Efisiensi	Efisiensi mengacu kepada kemampuan untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya dan waktu yang tersedia dengan seefisien mungkin. PT Indosolar Energi Mandiri yang memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sudah



Indikator SIA	PT Indosolar Energi Mandiri
	<p>cukup baik atau sudah professional sehingga hal ini menyebabkan PT Indosolar Energi Mandiri melakukan pekerjaan dengan produktif dan efisien waktu yang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</p>
Akurat	<p>Keunggulan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional, membuat PT Indosolar Energi Mandiri memiliki keakuratan informasi, data, dan tindakan yang diambil oleh perusahaan. Data yang akurat dapat dijadikan untuk analisis yang andal dan keputusan yang tepat.</p>
Waktu respon	<p>PT Indosolar Energi Mandiri memiliki waktu respon yang cepat antara permintaan dengan tindakan yang diambil oleh perusahaan. PT Indosolar Energi Mandiri melakukan penjualan dengan waktu respon yang cepat pada permintaan penawaran atau informasi penjualan sehingga hal itu membuat pelanggan merasa dihargai dan lebih mungkin melakukan bisnis dengan perusahaan.</p>
Keamanan	<p>PT Indosolar Energi Mandiri menerapkan keamanan yang</p>

Indikator SIA	PT Indosolar Energi Mandiri
	cukup baik, seperti melaukan perlindungan terhadap asset, data, informasi rahasia, serta orang-orang yang terlibat seperti karyawan dan pelanggan.

### 3.4 Kendala Yang Dihadapi

#### 3.4.1 Internal Perusahaan

Praktikan mengalami kekurangan mendapatkan informasi yang cukup detail mengenai perusahaan, seperti sejarah perusahaan yang praktikan tulis pada Laporan Kerja Profesi, praktikan hanya mendapat beberapa sejarah perusahaan yang berasal dari data internal PT Indosolar Energi Mandiri (INDOSOLAR).

Praktikan juga mengalami kesulitan untuk berkonsultasi atau berkomunikasi dengan pihak internal PT Indosolar Energi Mandiri (INDOSOLAR) untuk menanyakan mengenai pekerjaan yang praktikan kerjakan.

PT Indosolar Energi Mandiri mengalami kekurangan pelanggan dibanding perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang lainnya, karena ketatnya persaingan antara perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang berada di pulau Jawa ini.

Praktikan mengalami kerja profesi pada PT Indosolar Energi Mandiri (INDOSOLAR) yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengerjakan tugas yang diberikan karena pihak internal yang cukup sibuk sehingga praktikan mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dan untuk menanyakan tentang pekerjaan yang praktik kerjakan jika praktikan mengalami kesulitan dalam melakukan tugas yang diberikan.

### **3.4.2 Eksternal Perusahaan**

Praktikan mendapati kendala eksternal seperti alat kerja atau laptop praktikan yang beberapa kali mengalami bug atau eror pada saat mengerjakan yang ditugaskan kepada praktikan, sehingga membuat praktikan mengalami keterlambatan waktu pengerjaan tugas yang diberikan.

Praktikan beberapa kali mengalami kendala eksternal seperti jaringan yang lemot atau jaringan yang tidak stabil, sehingga praktikan merasa terganggu pada saat berkomunikasi dengan pihak internal dan beberapa kali mengalami keterlambatan pada saat penyerahan tugas rekap rekening koran dan jurnal yang praktikan kerjakan.

## **3.5 Cara Mengatasi Kendala**

### **3.5.1 Internal Perusahaan**

Praktikan melakukan banyak pertanyaan terhadap pihak internal untuk menanyakan informasi seputar PT Indosolar Energi Mandiri (INDOSOLAR) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada saat pertemuan offline dengan pihak internal. Praktikan menyiapkan draft pertanyaan yang di tulis agar memudahkan pada saat sesi pertemuan dan dapat memanfaatkan pertemuan dengan baik terhadap pihak internal. Jadi pada saat pertemuan dengan pihak internal, praktikan sudah mengantongi beberapa pertanyaan yang selama melakukan kerja profesi praktikan merasakan kebingungan dalam melaksanakan tugas yang dikerjakan.

PT Indosolar Energi Mandiri (INDOSOLAR) harus melakukan banyak promosi di media, baik media cetak atau media online agar menaikkan minat pelanggan yang ingin melakukan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sehingga para pelanggan merasa tertarik dengan iklan yang telah dipasang PT Indosolar Energi Mandiri (INDOSOLAR), bukan hanya untuk pelanggan yang sudah mengerti tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), tetapi untuk perorangan atau masyarakat luas yang awam sehingga ingin memasang dan merasa tertarik untuk

menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) karena melihat promosi yang di lakukan oleh PT Indosolar Energi Mandiri (INDOSOLAR).

### **3.5.2 Eksternal Perusahaan**

Praktikan selalu menyimpan file pada tempat yang berbeda (double) demi meminimalisir kehilangan data yang disebabkan oleh erornya alat kerja yang praktikan kerjakan. Dengan menyimpan file secara double kepada tempat lain, praktikan dapat merasa aman jika terjadi sesuatu hal yang tidak di inginkan seperti kehilangan file karena alat kerja yang digunakan praktikan eror.

Praktikan juga melakukan beberapa kali pengiriman hasil kerja praktikan dan komunikasi pada saat internet sedang lancar, seperti pada saat pagi hari atau malam hari untuk melakukan pengiriman hasil kerja, tetapi untuk komunikasi dengan pihak internal praktikan biasanya hanya melakukan komunikasi pada jam kerja, agar tidak mengganggu pihak lain.

### **3.6 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Praktikan mengalami penambahan wawasan baru mengenai Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang sebelumnya sangat asing bahkan jarang terdengar di telinga praktikan. Ternyata Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sangat amat banyak manfaatnya, selain sebagai sumber energi alternatif yang terbarukan, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) juga sebagai sumber daya listrik yang ramah lingkungan serta tak terbatas. Kerja Profesi adalah sebuah pengalaman yang berharga bagi praktikan, karena dengan adanya Kerja Profesi praktikan dapat merasakan dunia kerja secara nyata, selain itu praktikan juga dapat mengetahui ilmu yang praktikan ini apakah sudah tercerna dengan baik atau belum. Ternyata ilmu yang selama ini praktikan pelajari belum seluruhnya praktikan cerna, buktinya praktikan masih mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan kerja profesi ini.

Praktikan belajar untuk menerapkan teori-teori yang sudah praktikan pelajari semasa perkuliahan sehingga praktikan dapat mengetahui dibagian atau di bidang mana kekurangan praktikan dan di bagian atau di bidang mana yang praktikan kuasai selama ini. Praktikan juga mendapat pembelajaran baru bagaimana bersosialisasi dengan orang-orang yang lebih tua dan jauh lebih berpengalaman di dunia kerja, dengan adanya kerja profesi ini praktikan dapat belajar sedikitnya dari pengalaman-pengalaman yang mereka alami selama berada di dunia kerja, pait dan manisnya sudah mereka lalui, mulai dari masa merintis sampai bias dikatakan sukses.

Praktikan juga mengucapkan banyak banyak terima kasih untuk semua orang yang terlibat dalam kerja profesi yang praktikan laksanakan selama kurang lebih 3 bulan atau 418jam kurang lebih. Baik untuk pihak internal PT Indosolar Energi Mandiri maupun dari pihan Universitas Pembangunan Jaya yang selalu membantu praktikan dalam melaksanakan kerja profesi ini.

**Tabel 3.6 GAP Perusahaan**

Teori SIA	GAP (kendala)	Penyelesaian
Kualitas Informasi	Praktikan menemukan kualitas informasi yang kurang respon sehingga hal ini mengakibatkan kinerja organisasi tidak mencapai standar yang diharapkan sehingga mengalami kekeliruan dalam pengambilan keputusan.	PT Indosolar Energi Mandiri, sudah harus menerapkan sistem seperti sistem real time, agar jika terjadi hal yang membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat, maka PT Indosolar Energi Mandiri dapat mengambil keputusan yang tepat dan dalam jangka waktu yang singkat karena sudah menggunakan sistem real time.
Keterampilan Pengguna	Praktikan menemukan juga kurangnya pelatihan bagi pengguna sistem teknologi yang tidak sejalan dengan	PT Indosolar Energi Mandiri harus memberikan pelatihan pelatihan secara menyeluruh kepada karyawan yang bekerja, sehingga tidak hanya sebagian

Teori SIA	GAP (kendala)	Penyelesaian
	tingkat keterampilan pengguna.	karyawan saja yang menguasai teknologi secara kompleks.
Pengambilan Keputusan Strategis	Kurangya pengambilan keputusan yang strategis dari PT Indosolar Energi Mandiri dan kurangnya pengambilan keputusan itu dikelola dengan baik juga.	PT Indosolar Energi Mandiri harus sudah mulai menggunakan laporan keuangan untuk merencanakan strategi bisnis jangka panjang, sehingga dengan informasi akuntansi yang tersedia kemudian ditambah dengan keputusan strategis dan dikelola dengan baik, maka PT Indosolar Energi Mandiri dapat memilih strategi alternatif sehingga keunggulan kompetitif jangka panjang dapat tercapai.

